

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO, (DER), DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

\*(*Ratna Handayati*<sup>1</sup>, *Noer Rafikah Zulyanti*<sup>2</sup>)

*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan*

*Jl. Veteran No.53A Lamongan*

*Telp. ( 0322 ) 324706, Faks. ( 0322 ) 324706*

*Email : jpim.unisla@gmail.com*

**ABSTAKSI**

*Penelitian Pengaruh EPS, DER, dan ROA terhadap return saham pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di BEI bertujuan untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) terhadap return saham pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di BEI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan perhitungan Regresi menggunakan software SPSS versi 16.0 Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Earning Per Share ( $X_1$ ) Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ), Return On Assets ( $X_3$ ) dan jumlah tenaga kerja ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham*

**Kata Kunci:** *Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return saham*

**PENDAHULUAN**

Dengan berkembangnya pasar modal yang cukup pesat membuat para investor banyak melakukan kegiatan berinvestasi untuk mendapatkan *return*, demikian para *borrower* dengan mudah mendapatkan dana dari investor untuk mengembangkan perusahaan yang dimilikinya. Para investor dalam menginvestasikan dananya memiliki tujuan untuk meningkatkan *return* di masa mendatang yaitu mendapatkan *return* sebesar-besarnya dari hasil *dividen* yang dimilikinya maupun dari *capital gain* yang besar.

Para investor menanamkan modalnya kepada *borrower*, pihak *borrower* adalah pihak yang memerlukan dana yang digunakan untuk mengembangkan dananya, tentu dengan melihat bagaimana kualitas perusahaan itu dalam mengembangkan perusahaannya.

Perusahaan bisa mendapatkan *return* yang menguntungkan pihak investor dengan melihat *return* dari keuntungan portofolio yang didapat perusahaan dari *capital gain* maupun dari *dividen* perusahaan. Pihak investor sangatlah berhati-hati dalam pemilihan perusahaan yang akan menjadi tempat untuk berinvestasi agar mendapatkan *return* dan tidak terjadi kerugian yang mengakibatkan dana yang ditanamkan investor tidak mendapatkan *return* dari perusahaan tersebut.

*Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Dalam dunia investasi dikenal adanya hubungan kuat antara *risk* dan *return*, yaitu jika resiko tinggi maka *return* (keuntungan) juga akan tinggi begitu juga sebaliknya jika *return* rendah maka resiko juga akan rendah (Fahmi, 2014:450).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh EPS, DER, dan ROA terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan terhadap *return* saham dan untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Pasar Modal

Pasar modal (Capital Market) adalah pasar yang menjadi penghubung antara pemilik dana (investor) dengan pengguna dana (emiten). Pemilik dana (investor) adalah mereka, baik individu maupun lembaga atau badan usaha yang menyisihkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan agar lebih produktif (Situmorang, 2008:1). Pasar modal merupakan instrumen ekonomi yang sangat penting karena pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (lenders) kepada pihak yang membutuhkan dana (borrower). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimilikinya, lenders (investor) akan memperoleh *return* dari penyerahan dana tersebut sedangkan borrower akan menggunakan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari kegiatan usaha perusahaan (Situmorang, 2008:4).

### Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Dalam dunia investasi dikenal adanya hubungan kuat antara *risk* dan *return*, yaitu jika resiko tinggi maka *return* (keuntungan) juga akan tinggi begitu juga sebaliknya jika *return* rendah maka resiko juga akan rendah (Fahmi, 2014:450).

Menurut Jogiyanto (2010:205) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Return* realisasi (*realizad return*) dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan dan dasar penentuan *return* ekpektasi. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham, diantaranya *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio pasar yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil dari perbandingan antara pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham atau para investor dan pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) terhadap harga saham setiap lembarnya dalam perusahaan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) *Debt to Equity Ratio* (DER)

menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan totalekuitasnya.

*Return On Asset* (ROA) yaitu rasio antara *Net Income After Tax* terhadap aset secara keseluruhan menunjukkan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian pada penanaman modal (Sawir,2001). *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Henry (2006:529) *Return on Asset* yaitu, Rasio imbalan aktiva (ROA) merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan.

### Hipotesis

Menurut Narimawati (2010) hipotesis merupakan asumsi atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dalam suatu analisis statistik. Berdasarkan landasan teori di atas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di BEI.

H<sub>2</sub> : *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada

perusahaan maufaktur yang terdaftar di BEI.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang diambil adalah data sekunder yang telah diolah oleh pihak perusahaan dan sudah diterbitkan dalam bentuk laporan keuangan atau dengan kata lain data tersebut tidak terdapat pada perusahaan yang bersangkutan. Data tersebut diperoleh dari *Summary of Financial Statement* yang tercantum dalam *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan berbagai sumber data website [www.idx.ci.id](http://www.idx.ci.id)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dalam bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposie Sampling* dengan kriteria sebagai berikut : (1) Perusahaan manufaktur dalam bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. (2) Perusahaan manufaktur dalam bidang makanan dan minuman yang membayarkan *return saham* pada periode 2014-2016. (3) Perusahaan manufaktur dalam bidang makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan lengkap yang meliputi EPS, DER, dan ROA selama periode penelitian.

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) yaitu *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>), *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>), *Return On Asset* (X<sub>3</sub>) dan *Return Saham* (Y). Untuk mencari pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *return saham*, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa alat uji statistik,

yaitu regresi linier berganda, uji t, dan uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan analisis linear berganda dapat diketahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah ringkasan analisis linear berganda :

Tabel 1  
Regresi Linear Berganda

Variabel bebas	Keterangan regresi
Konstanta	107,323
EPS (X <sub>1</sub> )	-0,400
DER (X <sub>2</sub> )	218,966
ROA (X <sub>3</sub> )	-3,300

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka persamaan regresi *return* saham perusahaan manufaktur dalam bidang makanan dan minuman adalah sebagai berikut:

$$Y = 107,323 - 0,400X_1 + 218,966X_2 - 3,300X_3$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda tersebut memberikan pengertian :

Untuk koefisien regresi EPS (X<sub>1</sub>) sebesar -0,400. dimana tanda negatif dalam persamaan linear tersebut menunjukkannya pengaruhnya adalah negatif, yang artinya apabila EPS mengalami kenaikan, maka *return* saham akan turun sebesar 40% apabila variabel bebas lainnya konstan.

Untuk koefisien regresi DER (X<sub>2</sub>) sebesar 218,966. dimana tanda positif dalam persamaan linear tersebut

menunjukkan pengaruhnya adalah positif, yang artinya apabila DER mengalami kenaikan, maka *return* saham akan naik sebesar 12,751% apabila variabel bebas lainnya konstan.

Untuk koefisien regresi ROA (X<sub>3</sub>) sebesar 3,300. dimana tanda negatif dalam persamaan linear tersebut menunjukkan pengaruhnya adalah negatif, yang artinya apabila ROA mengalami kenaikan, maka *return* saham akan turun sebesar 3,30% apabila variabel bebas lainnya konstan.

#### 2. Uji hipotesis ( uji t )

Untuk menganalisa pengaruh variabel *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>), *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>), *Return On Asset* (X<sub>3</sub>) secara parsial terhadap variabel *Return Saham* (Y), maka akan dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 2  
Rangkuman Hasil Perhitungan uji hipotesis

Model	t- hitung	Sig
(Constant)	1,022	0,313
EPS	-3,111	0,003
DER	3,549	0,001
ROA	2,902	0,004
F = 6,233		
Sig = 0,001		
R Square = 0,384		
R Adjusted Square = 0,322		

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa t hitung untuk variabel *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>) sebesar -3,111 dengan tingkat signifikan 0,003. Lebih kecil dari 0,005 yang artinya *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kesimpulannya Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, hal ini menunjukkan bahwa EPS

berpengaruh terhadap *return* saham.

Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), diketahui  $t$  hitung sebesar 3,549 dengan tingkat signifikan 0,001. Lebih kecil dari 0,005 yang artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham.

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa  $t$  hitung untuk variabel *Return On Asset* ( $X_3$ ) sebesar 2,902 dengan tingkat signifikan 0,004. Lebih kecil dari 0,005 yang artinya *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap *return* saham.

### 3. Uji F

Berdasarkan tabel 2 angka adjusted R Square adalah 0,384 sebagai dasar menghitung koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah 38,4% artinya variabel EPS, DER dan ROA berpengaruh simultan terhadap *return* saham sedangkan sisanya sebesar 61,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Nilai koefisien F sebesar 6,233 dan nilai signifikan 0,001 dimana dapat diartikan bahwa F lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan  $H_0$  diterima sehingga variabel EPS, DER dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa EPS dalam uji  $t$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya bahwa EPS berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham. Diketahui  $t$  hitung untuk variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) sebesar -3,111 dengan tingkat signifikan 0,003. Lebih kecil dari 0,005 yang artinya *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

*Earning Per Share* merupakan rasio pasar yang pada dasarnya mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melampaui pengeluaran investasi. Kenaikan EPS berarti perusahaan sedang dalam pertumbuhan, kondisi keuangan yang meningkat baik dalam peningkatan penjualan maupun laba, semakin besar EPS menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bersih setiap lembarnya.

### 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham

Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dalam uji  $t$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya bahwa DER berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.. Diketahui  $t$  hitung sebesar 3,549 dengan tingkat signifikan 0,001. Lebih kecil dari 0,005 yang artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

DER merupakan perbandingan antara seluruh hutang perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Semakin tinggi DER maka akan menunjukkan ketergantungan

perusahaan terhadap pihak luar (Kreditur)

### 3. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *return saham*

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dalam uji t,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya bahwa ROA berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham. Diketahui t hitung untuk variabel *Return On Asset* ( $X_3$ ) sebesar 2,902 dengan tingkat signifikan 0,004. Lebih kecil dari 0,005 yang artinya *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik dan demikian pula sebaliknya. Meningkatnya ROA berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba perusahaan yang tinggi dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan meningkat. Terjadinya peningkatan harga saham berakibat pula pada peningkatan *return* saham perusahaan yang diterima pemegang saham.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa koefisien F adalah sebesar 6,233 dan nilai signifikan 0,001 dimana dapat diartikan bahwa F lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *Return* Saham.
2. Hasil dari uji t menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah : *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham, *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darmaji, Tjiptono dan Henry M Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Jogiyanto, H. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketujuh. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Situmorang, Paulus, 2008, *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Pertama, Jakarta: Mitra Wacana Media.